

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial pada pasien skizofrenia di RS Manah Shanti Mahotama dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien ditemukan oleh dinas sosial dalam keadaan terlantar di tepi jalan, terlihat bingung, mengenakan pakaian tidak pantas, dan tidak memiliki identitas. Pada saat pengkajian pasien mengatakan : “saya tidak dapat memberi tahu mengenai alamat tempat tinggal saya atau informasi tentang keluarga saya”. Ketika diajak berbicara, pasien menunjukkan reaksi yang lambat, kontak mata yang sedikit, dan terlihat enggan untuk berbicara. Berdasarkan informasi dari penduduk setempat, pasien telah berada di tempat itu selama beberapa hari tanpa adanya interaksi sosial yang signifikan. Pasien tampak tidak bersosialisasi dengan orang lain dan lebih sering menghabiskan waktu sendirian.
2. Diagnosis keperawatan, ditemukan Isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah kronis dibuktikan dengan pasien menunjukkan reaksi yang lambat, kontak mata kurang, dan terlihat enggan untuk berbicara. Rencana keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah isolasi sosial mencakup terapi aktivitas dan promosi sosial sebagai intervensi utama.
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah gangguan isolasi sosial pada subjek penelitian sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yakni intervensi utama Promosi sosial dan terapi aktivitas dengan tindakan yang

diberikan kepada pasien berupa tindakan observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi dan juga dukungan.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan mencakup terapi aktivitas dan promosi sosial, dilaksanakan dalam delapan pertemuan dengan durasi masing-masing 20 menit.
5. Dari hasil evaluasi subyektif, pasien mengungkapkan bahwa meskipun ia terkadang masih suka menyendiri, rasa takutnya untuk berinteraksi dengan orang lain telah berkurang. Ia merasa belum sepenuhnya mahir dalam menggambar dan mewarnai, namun berkomitmen untuk berusaha lebih berani dalam berinteraksi dengan orang di sekelilingnya. Selain itu, pasien juga melaporkan bahwa tidurnya kini lebih tenang.

B. Saran

Bersadarkan hasil laporan kasus ini, pneliti memberikan saran, yaitu :

1. Bagi manajemen

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan asuhan keperawatan serta dapat menyediakan dan mengaplikasikan intervensi manajemen halusinasi sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan isolasi sosial

2. Bagi Peneleti Selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan bahan banding bagi penelitian selanjutnya.